

# Manuskrip Lailatul Fitri Rhomadhoni

*by* Lailatul Fitri Rhomadhoni

---

**Submission date:** 14-Sep-2021 10:39AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1647998749

**File name:** 009-2021-Manuskrip\_Lailatul\_Fitri\_Rhomadhoni\_-\_Sahira\_Amelia.pdf (510.82K)

**Word count:** 6136

**Character count:** 36678

**2**  
**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA UNIT  
REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE  
ABK KES DI RUMAH SAKIT UMUM  
ANNA MEDIKA MADURA  
KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Ahli Madya (Amd. Kes)  
pada STIKes Ngudia Husada Madura



Oleh  
**LAILATUL FITRI RHOMADHONI**  
NIM 18134620009

**11**  
**PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**2**  
**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA UNIT  
REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE  
ABK KES DI RUMAH SAKIT UMUM  
ANNA MEDIKA MADURA**



Oleh  
**LAILATUL FITRI RHOMADHONI**  
NIM 18134620009

**11**  
**PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA UNIT  
REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE  
ABK KES DI RUMAH SAKIT UMUM  
ANNA MEDIKA MADURA**

( Studi di Ruang Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura )

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

LAILATUL FITRI RHOMADHONI

NIM. 18134620009

Telah disetujui pada tanggal

Selasa 08 Juni 2021

Pembimbing

M. Afif Rijal Husni, S.ST., M.Kes  
NIDN.0712129301

2

## ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA UNIT REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE ABK KES DI RUMAH SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA

(Studi di Ruang Unit Rekam medis Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura)

Lailatul Fitri Rhomadhoni

\*email : [lailatulfitrihromadhoni94@gmail.com](mailto:lailatulfitrihromadhoni94@gmail.com)

### ABSTRAK

13

Analisis beban kerja adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah, waktu, usaha dan sumber daya yang diperlukan (KEMENKES, 2012). Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura kebutuhan petugas rekam medis di unit rekam medis masih kurang, terdapat 9 orang petugas yang ada di unit rekam medis serta di admisi dan 3 dari 9 petugas merangkap semua pekerjaan yang ada di sana seperti assembling, koding, filing, analisi dan pelaporan, sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak efisien dan terkadang petugas lupa untuk mengkode penyakit karena terlalu banyak berkas yang harus dilakukan assembling

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah petugas di unit rekam medis. Sedangkan objek penelitian ini adalah kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis. Cara pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive*

1

Hasil penelitian diperoleh bahwa petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebanyak 9 petugas. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura telah terpenuhi akan tetapi beberapa dari petugas rekam medis belum memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saran yang dapat diusulkan yaitu Mengadakan penambahan tenaga kerja rekam medis lulusan ahli rekam medis, agar sesuai dengan peraturan tentang kualifikasi perekam medis.

**Kata Kunci : kebutuhan Tenaga Kerja, ABK Kes, Rumah Sakit.**

1. Judul Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa Diploma III RMIK STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**THE ANALYSIS OF LABOR NEEDS IN MEDICAL RECORD UNITS  
USING THE ABK KES METHOD AT ANNA MEDIKA MADURA  
GENERAL HOSPITAL**

( Study medical record files at Anna Medika Madura General hospital )

Lailatul Fitri Rhomadhoni

email\* : [lailatulfitrihromadhoni94@gmail.com](mailto:lailatulfitrihromadhoni94@gmail.com)

**ABSTRACT**

<sup>24</sup> Workload analysis is a method used to determine the amount, time, effort and resources required (Kemenkes, 2012). At the Anna Medika Madura General Hospital At the Anna Medika Madura General Hospital the need for medical record officers in the medical record unit is still lacking, there are 9 officers in the medical record unit and at admission and 3 of 9 officers concurrently work there such as assembling, coding, filing, analysis and reporting, resulting in inefficient work and sometimes officers forget to code for diseases because there are too many files that must be assembled.

<sup>14</sup> The type of research used is descriptive with a quantitative approach. The subjects of this study were officers in the medical record unit. While the object of this research is the need for labor in the medical record unit. How to collect data by interview, observation and documentation. Sampling using purposive technique.

The results showed that there were 9 officers at the Anna Medika Madura General Hospital. The need for Health Human Resources for medical records at the Anna Medika Madura General Hospital has been fulfilled, but some of the medical record officers have not met the qualifications according to applicable regulations.

Suggestions that can be proposed are to increase the number of medical record workers graduated from medical record experts, so that they are in accordance with the regulations regarding the qualification of medical recorders.

**Keywords: Labor need, ABK Kes, Hospital**

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit Menurut UU RI No 44 tahun 2009 pasal 1 merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit merupakan sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang kebenarannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu juga rumah sakit sebagai suatu sistem, dalam proses pengelolaannya menggunakan sumber daya yang diharapkan (Depkes RI, 2006 tentang tugas dan fungsi Rumah Sakit). Rumah Sakit adalah suatu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat kuratif maupun rehabilitatif serta memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat ( Imanti dan Setyowati 2015).

Rekam Medis berkas pasien sebagai sarana pendokumentasian data/informasi utama di sarana pelayanan kesehatan, dan sifat rekam medis sangatlah rahasia

karena menyangkut informasi pasien dari saat pasien masuk hingga pasien keluar. Kedua format itu (rekam medis manual dan elektronik) juga merupakan alat komunikasi dan penyimpan informasi kesehatan (Hatta, 2010). Menurut Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 1 ayat 1, rekam medis yang di dalamnya berisi tentang, catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien.

Menurut Kemenkes RI Nomor 33 Tahun 2015, Sumber Daya Manusia Kesehatan yang disingkat SDM Kesehatan adalah ialah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan menurut (Salamate dkk, 2014), Sumber daya manusia kesehatan merupakan jenis tenaga kesehatan klinik maupun non klinik yang melaksanakan upaya medis dan

intervensi kesehatan masyarakat. Kinerja dari pelayanan kesehatan sangat tergantung kepada pengetahuan, keterampilan dan motivasi dari orang-orang yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan.

Menurut Kepmenkes Nomor 53 Tahun 2012, Analisis beban kerja adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah, waktu, usaha dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Hasil Analisis beban kerja juga dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi pegawai/unit organisasi dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat efisiensi kerja, standart beban kerja dan prestasi kerja dan manajemen lainnya. Perencanaan kebutuhan SDMK bertujuan untuk menghasilkan rencana kebutuhan SDMK yang tepat meliputi jenis, jumlah dan kualifikasi sesuai dengan perencanaan sebuah organisais berdasarkan metode yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Salah

satu metode perencanaan kebutuhan tenaga kerja yaitu Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes).

Di indonesia terdapat beberapa rumah sakit yang kebutuhan tenaga kerjanya belum sesuai dengan beban kerja yang tersedia. Rumah Sakit Queen Latifa tahun 2018 bertipe D dengan jumlah keseluruhan petugas rekam medis adalah 9 orang, jumlah petugas rekam medis yang terdiri dari petugas dengan latar belakang pendidikan S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat 2 orang, S1 Administrasi Rumah Sakit 1 orang, D3 Rekam Medis 4 orang, SLTA 2 orang. Rumah Sakit Queen Latifa belum menggunakan metode ABK Kes untuk perhitungan tenaga rekam medis sedangkan pada Permenkes RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan menggunakan metode ABK Kes.

Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo tahun 2018 dari hasil wawancara didapat data untuk petugas filing memerlukan



2 petugas, koding 1 petugas dan untuk bagian indexing memerlukan 2 petugas, kapasitas pasien setiap tahun meningkat membuat pengelolaan dokumen rekam medis makin lambat dan data pasien tidak efisien.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura pada bulan November 2020, petugas menyampaikan bahwa kebutuhan petugas rekam medis di unit rekam medis masih kurang, terdapat 9 orang petugas yang ada di unit rekam medis serta di admisi, merangkap semua pekerjaan yang ada di sana seperti assembling, koding, filing, analisis dan pelaporan, sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak efisien dan terkadang petugas lupa untuk mengkode penyakit karena terlalu banyak berkas yang harus dilakukan *assembling*. 3 petugas ahli lulusan rekam medis, 1 petugas lulusan sastra inggris, 1 petugas lulusan keperawatan, 2 petugas lulusan ekonomi dan 1 petugas lagi lulusan manajemen. Sedangkan peraturan kualifikasi perekam medis menyatakan

bahwasannya petugas rekam medis harus lulusan ahli rekam medis atau minimal telah mengikuti pelatihan rekam medis, maka dari itu berdasarkan hasil wawancara kepada kepala unit rekam medis unit rekam medis masih membutuhkan tambahan petugas rekam medis ahli lulusan rekam medis untuk dijadikan Koordinator di setiap bidang. Jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sekitar 53 pasien perhari dan sekitar 1.579 pasien perbulan, sehingga mengakibatkan beban kerja petugas semakin meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut,<sup>35</sup> peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Pada Unit Rekam Medis Menggunakan Metode ABK Kes Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura”.

#### **METODE PENELITIAN**

<sup>22</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk<sup>3</sup> mengetahui kebutuhan tenaga kerja di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Sedangkan

pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif untuk menghitung jumlah kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode ABK Kes di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah petugas pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura agar bisa memberikan informasi terkait kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Objek penelitian yang digunakan adalah kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Menghitung Waktu Kerja Tersedia (WKT) di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

###### a. Jumlah hari kerja per minggu

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa jumlah hari kerja per minggu ialah 6 hari kerja/minggu. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan satu informan terkait jumlah hari kerja per minggu

di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

###### b. Jumlah cuti pegawai dalam setahun

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa cuti pegawai dalam setahun ialah 12 kali cuti. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan satu informan terkait cuti pegawai dalam setahun di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

###### c. Jumlah hari petugas mengikuti pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura tidak pernah mengikuti pelatihan rekam medis. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan kepada informan terkait pelatihan rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

###### d. Hari libur nasional di tahun 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa hari libur nasional di tahun 2020 ialah 12 kali libur. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan satu informan yaitu kepala rekam medis terkait libur nasional di tahun 2020 di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

e. Kebijakan Keperluan izin sakit dari rumah sakit

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwa keperluan izin sakit kebijakannya yaitu 3 hari dengan melampirkan surat keterangan dokter. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan satu informan terkait keperluan izin sakit di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

Penetapan waktu kerja tersedia (WKT) pada Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari Kerja	6 hari kerja/minggu	52 (minggu)	313	hari/tahun
	B	Cuti Pegawai	Peraturan kepegawaian		10	hari/tahun
3	C	Libur Nasional	Dalam 1 tahun (kalendar)		12	hari/tahun
4	D	Mengikuti Pelatihan	Rata-rata dalam 1 tahun		0	hari/tahun
5	E	Absen (Sakit, Ijin, dll)	Rata-rata dalam 1 tahun		12	hari/tahun
6	F	Waktu Kerja (1 Minggu)	Shift		42	jam/minggu
7	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/2011	$75\% \times 42$ jam	31,5	jam/minggu
8	WK	Waktu Kerja (1 Hari)	7 jam kerja/minggu	$31,5 / 7$	4,5	jam/minggu

9	W K T	Waktu Kerja Tersedia (hari)	6 hari kerja /minggu	313 - (10+12 +0+12)	279	hari/tahun
10		Waktu Kerja Tersedia (Jam)	6 hari kerja /minggu	313 - (12+12 +12) × 4,5	1.255,5	jam/th
<b>Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam tahun)</b>					<b>1.255,5</b>	<b>jam/th</b>
<b>Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam tahun)</b>					<b>75.300</b>	<b>menit/th</b>

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa waktu kerja tersedia (WKT) merupakan waktu yang digunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam jangka waktu 1 (satu) tahun, dalam keputusan Presiden Nomor 68 tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk yang 5 (lima) hari kerja maupun yang 6 (enam) hari kerja sesuai dengan yang ditetapkan kepala daerah masing-masing berdasarkan peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil yaitu jam kerja

efektif (JKE) sebesar 1200 jam/tahun. Demikian juga menurut Permen PA-RB No 26 tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk daerah jam kerja (JKE) sebesar 1300 jam/tahun atau 7800 menit pertahun baik 5 hari kerja ataupun 6 hari kerja.

#### 4.3.4 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Penetapan beban kerja dan perhitungan norma waktu di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.2 Menetapkan Komponen Beban Kerja

No.	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Norma Waktu
1	Tugas Pokok	Mendaftar kan pasien lama	2 menit
		Mendaftar kan pasien Baru	4 menit
		Mengentri kan data ke SIMRS	2 menit
		Mengambil berkas rekam	5 menit

N o.	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Norma Waktu
		medis	
		Mengantar berkas rekam medis ke poli	1 menit
		Mengembalikan dan menyimpan berkas rekam medis	1 menit
		Assembling dan menyusun berkas rekam medis sesuai dengan tanggal berkunjung	3 menit
		Melakukan pencatatan dan pelaporan	10 menit
		Mengkode penyakit sesuai dengan ICD-10	2 menit
		Mengkode tindakan di ICD 9CM	2 menit
2	Tugas Penunjang	Apel	30 menit/hari
		Rapat	180 menit/b

N o.	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Norma Waktu
			ulan

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa komponen beban kerja dan norma waktu , yang mana komponen beban kerja ialah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDMk tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDMk yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes yang bersangkutan. kebutuhan waktu untuk menyelesaikan setiap kegiatan berbeda-beda yang dipengaruhi oleh Standar Operasional Prosedur (SOP), sarana dan prasarana pelayanan yang tersedia serta SDMk itu sendiri.

Rata-rata waktu ditetapkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama bekerja dan kesepakatan bersama sesuai dengan kondisi daerah. Agar

diperoleh data rata-rata waktu yang cukup akurat dan dapat dijadikan batu loncatan, sebaiknya ditetapkan berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap pokok kegiatan oleh SDM yang memiliki kompetensi, kegiatan pelaksanaan standar pelayanan, Standar Prosedur Operasional (SPO) dan juga memiliki etos kerja yang kompeten. Diketahui bahwa terdapat 1 jenis kegiatan dari tugas pokok dengan 8 komponen kegiatan. Normal waktu tugas pokok kegiatan dihitung menggunakan stopwatch sedangkan normal waktu tugas penunjang didapatkan dengan cara wawancara kepada informan terkait komponen beban kerja di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk tugas penunjang seperti apel dilaksanakan sekitar 30 menit per harinya, sedangkan untuk rapat dilaksanakan selama 3 jam dalam 1 bulan.

#### 4.3.5 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Perhitungan Standar Beban Kerja (SBK) di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rumus SBK (Standar Beban Kerja) :

*Standar Beban Kerja*

$$= \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok}}$$

Tabel 4.3 Menghitung Standar Beban Kerja

MENGHITUNG STANDAR BEBAN KERJA (SBK)							
No	Jenis Tugas	Jenis Kegiatan	Komponen Kegiatan	Norma Waktu	Satuan	WKT	SBK
1	Tugas Pokok	Pelayanan di Unit Rekam Medis Rawat Jalan	Mendaftarkan pasien lama	2	Menit/pasien	75300	37650
			Mendaftarkan pasien baru	4	Menit/pasien	75300	18825
			Mengentrikan data ke SIMRS	2	Menit/pasien	75300	37650
			Mengambil berkas rekam medis	5	Menit/pasien	75300	15060
			Mengantar berkas rekam medis ke poli	1	Menit/pasien	75300	75300
			Mengembalikan dan menyimpan berkas rekam medis	1	Menit/pasien	75300	75300
			Assembling dan menyusun berkas RM sesuai dengan tanggal berkunjung	3	Menit/pasien	75300	25100
			Megkode penyakit sesuai dengan ICD-10	2	Menit/pasien	75300	3760
			Mengkode tindakan di ICD 9 CM	2	Menit/pasien	75300	3760
			Melakukan pencatatan dan pelaporan	10	Menit/pasien	75300	7530

Pada Tabel 4.3 menunjukkan hasil perhitungan StandarBeban Kerja (SBK) di Rumah Sakit

Umum Anna Medika Madura. Standar Beban Kerja merupakan volume atau kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis

SDMK. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-Rata waktu atau norma waktu) dan waktu kerja tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan. Berikut ini hasil wawancara terkait standar beban kerja (SBK) yang dilakukan oleh salah satu informan yaitu kepala unit rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura menjelaskan bahwa untuk pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis membutuhkan waktu yang agak lama karena

jarak antara tempat pendaftaran dengan ruang filing.

#### 4.3.6 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Penunjang (FTP)

Perhitungan Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Penunjang (FTP) di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Faktor Tugas Penunjang :

$$\text{Faktor Tugas Penunjang (FTP)} = \frac{\text{Waktu Kegiatan}}{\text{WKT} \times 100}$$

Standar Tugas Penunjang :

$$\text{Standar Tugas Penunjang (STP)} = \frac{1}{1 - \text{FTP}/100}$$

Tabel 4.4 Menghitung Standar

N o	Jenis tugas	Jenis kegiatan	Komponen kegiatan	Norma waktu	Satuan	Waktu kegiatan (menit/tahun)	WKT (menit)	FTP %
A	B	C	D	E	F	G	H	I = (G/Hx100)
			Apel	30	Menit/hari	9.390	75.300	12,5
2	Tugas penunjang	Internal	Rapat	180	Menit/bulan	2.160	75.300	2,9
			Pelatihan / Seminar	-	-	-	-	-
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %								15,4
Standar Tugas Penunjang (STP) = (1/(1-FTP/100))								1,1



#### Tugas Penunjang (STP)

Tabel 4.4 menunjukkan perhitungan standar kegiatan Tugas penunjang, dimana tugas penunjang merupakan tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan, baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Sedangkan Faktor Tugas Penunjang (FTP) yaitu proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari, per minggu, per bulan atau per semester).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura bahwasannya untuk rapat dilaksanakan setiap hari sekali dengan kurung waktu 30 menit, untuk apel sendiri dilakukan per 1 bulan sekali dengan kurung waktu 180 menit. Sedangkan untuk seminar/pelatihan rekam medis belum pernah dilaksanakan.

#### 4.3.7 Menghitung Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)

Capaian 1 tahun didapat dari perhitungan jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dimulai pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Desember 2020. Data tersebut didapat dari data kunjungan pasien.

Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rumus :

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Capaian (1 tahun)}}{\text{Standar Beban Kerja}} \times \text{STP}$$

Tabel 4.5 Menghitung kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Kesehatan

Jenis tugas	Jenis kegiatan	Komponen kegiatan	Capaian (1 tahun)	SBK	Kebutuhan SDMK
A	B	C	D	E	F
Tugas pokok	Unit Rekam Medis	Mendaftar pasien lama	18.950	37.650	0,5
		Mendaftar arkan	18.950	18.825	1,0

pasien baru			
Mengentrikan data ke SIMRS	18.950	37.650	0,5
Mengambil berkas rekam medis	18.950	15.060	1,25
Mengantar berkas rekam medis ke poli	18.950	75.300	0,25
Mengembalikan dan menyimpikan berkas rekam medis	18.950	75.300	0,25
Assembling dan menyusun berkas rekam medis sesuai dengan tanggal berkunjung	18.950	25.100	0,75
Mengko	18.9	37.	0,5

de penyakit sesuai dengan ICD 10	50	650	
Mengkode tindakan di ICD 9 CM	18.950	37.650	0,5
Melakukan pencatatan dan pelaporan	18.950	7.530	2,5
Jumlah kebutuhan tenaga (JKT)			8
Standar tugas penunjang (STP)			1,1
$= \frac{1}{1-FTP/100}$			
Total kebutuhan SDM			9,1
Pembulatan			9

Pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dimana diperoleh hasil kebutuhan petugas di unit rekam medis sudah terpenuhi akan tetapi belum memenuhi kualifikasi rekam medis sesuai dengan peraturan yang berlaku

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika

Madura terkait kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan bahwasannya jumlah petugas di unit rekam medis terdapat 3 orang dari pihak rumah sakit berencana untuk merekrut lagi petugas untuk menjadi koordinator di setiap bidang, agar ada tanggung jawab pada setiap bidang.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Menghitung Waktu Kerja Tersedia (WKT) pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

Penetapan Waktu Kerja Tersedia (WKT) diperoleh dari hari kerja dalam 1 tahun dikurangi cuti tahunan, di tambah hari untuk melakukan pendidikan dan pelatihan, ditambah hari libur nasional, ditambah ijin kerja dan kemudian di kali jam kerja tersedia dalam 1 hari. Data tersebut didapat dari ketentuan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Hasil didapat dari petugas pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura yaitu

1.255 jam/tahun atau 75.300 menit/tahun.

Waktu Kerja Tersedia (WKT) yaitu waktu yang tersedia untuk masing-masing kategori sumber daya manusia yang bekerja selama kurun waktu satu tahun. Menurut PERMENKES Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Waktu kerja tersedia (WKT) yang ditentukan oleh kebijakan pemerintah yakni 5 (lima) hari atau 6 (enam) hari kerja per minggu, sehingga dalam 1 tahun maka jumlah hari kerja 260 (dua ratus enam puluh ) hari (5x52 minggu) dan 313 (tiga ratus tiga belas) hari (6 x 52 minggu). Informasi Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 1255 (seribu dua ratus) jam atau 75.300 (tujuh puluh dua ribu) menit per tahun.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu (Chismawanti 2020) Jumlah hari kerja didapatkan sebanyak 312 hari kerja ditahun 2020, dengan cuti pegawai diberikan 6 hari pertahun. Waktu kerja yang ada

belum cukup dalam melakukan kegiatan pokok rekam medis, waktu kerja tersedia yang ada di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo diperoleh sebesar 1.200 jam atau 72.000 menit pertahun.

Waktu Kerja Tersedia (WKT) di Rumah Sakit Umum Anna berada diatas ketentuan waktu kerja oleh PERMENKES No. 33 Tahun 2015 dimana seharusnya waktu kerja tersedia yaitu sebesar 1200 jam/tahun atau 7200 menit/tahun akan tetapi di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebesar 1.255 jam/tahun atau 75.300 menit/tahun. Ketidaksiesuaian antara waktu kerja tersedia di Rumah Sakit berdampak terhadap beban kerja yang dimiliki petugas pada unit rekam medis semakin tinggi. Kelebihan waktu kerja tersedia mengakibatkan menurunnya kualitas dan mutu pelayanan di Rumah Sakit.

#### 4.3.2 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Menghitung Norma Waktu di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

Penetapan Komponen beban kerja diperoleh dari kegiatan

pokok tenaga rekam medis pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura yaitu yang telah dijelaskan pada Tabel 4.2. kegiatan pokok petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura menunjukkan norma waktu paling rendah yaitu mengantar berkas rekam medis ke poli, mengembalikan dan menyimpan berkas rekam medis sebesar 1 menit sedangkan norma waktu tertinggi terletak pada tugas penunjang sebesar 180 menit

Menurut PERMENKES No 33 Tahun 2015 Komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDMK tertentu sesuai dengantugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDMK yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes yang bersangkutan.

Menurut Lestari (2018) komponen beban kerja yaitu jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDMK tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDMK yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tugas pokok petugas rekam medis sesuai dengan uraian tugas yang ada di puskesmas. Normal waktu pada setiap kegiatan peneliti mengetahui dengan cara pengalaman pegawai di puskesmas.

Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura terdapat 1 jenis kegiatan dari tugas pokok dengan 10 komponen kegiatan. Norma waktu tugas pokok kegiatan dihitung menggunakan stopwatch sedangkan norma waktu tugas penunjang didapatkan dengan cara wawancara kepada kepala rekam

medis terkait komponen beban kerja di Rumah Sakit Umum Anna Medika. waktu yang dibutuhkan selama melayani pasien yaitu 2 menit/pasien. Pada tugas penunjang waktu paling lama terletak pada rapat yang membutuhkan rata-rata waktu 180 menit/bulan, petugas membutuhkan rata-rata waktu 3 jam dalam setiap bulannya untuk melakukan kegiatan rapat.

Data komponen beban kerja dan norma waktu didapat dari beberapa uraian tugas yang dilaksanakan oleh petugas pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Kebutuhan sumber daya manusia harus disesuaikan dengan beban kerjanya, selain menghindari rangkap tugas, beban kerja yang dimiliki setiap petugas sesuai dengan standar yang berlaku.

#### 4.3.3 Menghitung Standar Beban Kerja Pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura untuk menghitung Standar Beban Kerja,

terdapat 8 komponen yang memiliki nilai SBK yaitu:

1. Mendaftarkan pasien lama didapatkan 37.650 menit dalam 1 tahunnya
2. Mendaftarkan pasien baru didapatkan 18.825 menit dalam 1 tahunnya
3. Mengentrikan data ke sistem komputer rumah sakit atau SIMRS didapatkan 37.650 menit dalam 1 tahun
4. Mengambil berkas rekam medis di ruang filing didapatkan 15.060 menit dalam 1 tahun
5. Mengantarkan berkas rekam medis ke poli didapatkan 75.300 menit dalam 1 tahun
6. Mengembalikan berkas rekam medis dari poli dan menyimpan ke rak filing didapatkan 75.300 menit dalam 1 tahun
7. Assembling dan menyusun berkas rekam medis sesuai dengan tanggal berkunjung didapatkan 25.100 menit dalam 1 tahun.
8. Mengkode penyakit sesuai dengan ICD-10 didapatkan 37650 dalam 1 tahun
9. Mengkode tindakan di ICD 9 CM didapatkan 37650 dalam 1 tahun.
10. Mencatat nomor rekam medis dan melakukan pelaporan didapatkan hasil 7.530 menit dalam 1 tahun

Menurut PERMENKES No 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Standar beban kerja yaitu volume atau kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. Standar beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-Rata waktu atau norma waktu) dan waktu kerja tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan.

Menurut Lestari (2018) Standar Beban Kerja (SBK) adalah volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan ( rata-rata waktu

atau normal waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan. Hasil perhitungan diketahui bahwa Standar Beban Kerja (SBK) di Puskesmas Sentolo I sebesar 295200 menit.

Standar Beban Kerja (SBK) yang tidak sesuai dengan jumlah petugas mengakibatkan beban kerja semakin tinggi dan juga berdampak terhadap pelaksanaan tugas utama yang tidak efektif dan efisien.

#### 4.3.4 Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Penunjang (FTP) pada Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura waktu kegiatan untuk apel 9.390 menit/tahun dan waktu kegiatan untuk rapat yaitu 2.160 menit/bulan. Sedangkan untuk Faktor Tugas Penunjang (FTP) yaitu apel = 12,5%, Rapat = 2,9% Total = Apel + Rapat = 12,5 + 2,9 Faktor Tugas Penunjang 15,4 Standar Tugas Penunjang 1,1%. sehingga diketahui jumlah (Standar Tugas Penunjang) STP ialah 1

Menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015, Tugas penunjang merupakan tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Faktor Tugas Penunjang (FTP) yaitu proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari, per minggu, per bulan atau per semester).

Menurut Lestari (2018) tugas penunjang yaitu tugas untuk menyelesaikan beberapa kegiatan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Standar Tugas Penunjang (STP) di Rumah Sakit harus disesuaikan dengan jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), untuk menghindari rangkap tugas utama tidak terlaksana dengan efektif dan efisien.

#### 4.3.5 Menghitung Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) pada Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan tenaga kerja menggunakan metode ABK Kes di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura, kebutuhan petugas pada unit rekam medis sudah sesuai akan tetapi beberapa petugas belum memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Saat ini petugas yang ada di unit rekam medis mereka merangkap semua pekerjaan yang ada di sana, sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak efisien dan terkadang petugas lupa untuk mengkode penyakit karena terlalu banyak berkas yang harus di lakukan *assembling*.

Menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, kebutuhan SDMK dihitung dari capaian 1 tahun yaitu data capaian tugas pokok selama kurun waktu satu tahun

dibagi dengan Standar Beban Kerja (SBK) dan dikalikan STP (Standar Tugas Penunjang). Saat ini jumlah petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura adalah 9 petugas termasuk petugas di unit pendaftaran/admisi. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura yang didapat dari hasil perhitungan sebesar 9 petugas . dari hasil perhitungan ABK kes diatas telah sesuai dengan kebutuhan petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura, akan tetapi petugas dengan kualifikasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis bahwa perekam medis dan informasi kesehatan adalah seorang yang telah lulus pendidikan RMIK sesuai peraturan perundang-undangan. Untuk kualifikasi petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura pada unit rekam medis belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Menurut (Imanti dan Setyowati, 2018) yang mengatakan bahwa jumlah kunjungan pasien yang cenderung meningkat dan adanya faktor lainnya yaitu tugas rangkap diluar tugas pokok sehingga beban kerja petugas semakin meningkat, Untuk itu diperlukan kesesuaian antara beban kerja dengan banyaknya petugas. Menurut Chrismawanti (2020) kekurangan tenaga kerja akan mempengaruhi kualitas kinerja rumah sakit tersebut dan dapat memperlambat pelayanan kepada pasien. Menurut Imanti dan Setyowati (2015), sebuah Rumah Sakit akan baik apabila ditunjang dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, meliputi pengetahuan, tingkat pendidikan, ketrampilan dan juga kesesuaian antara jumlah tenaga kerja yang ada dengan jumlah beban kerja yang tersedia. Saat ini jumlah petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebanyak 9 petugas.

Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDMK) harus disesuaikan dengan kompetensi

petugas untuk menghindari penumpukan pekerjaan yang berdampak menurunnya kualitas dan mutu pelayanan di Rumah Sakit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

- a. Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam 1 tahunnya pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebesar 1.255 jam/tahun dan 75.300menit/tahun.
- b. Penetapan komponen beban kerja yang ada di Rumah Sakit Umum Anna terdiri dari 10 tugas pokok dan 2 tugas penunjang.
- c. Standar Beban Kerja (SBK) pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dari 8 komponen yaitu 18.825- 75.300.
- d. Standar Tugas Penunjang (STP) pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura hasil perhitungan pada tabel 4.4 yaitu 1,1%.
- e. Saat ini jumlah petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebanyak 9 petugas. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) rekam medis di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura

telah terpenuhi akan tetapi beberapa dari petugas rekam medis belum memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 5.2 Saran

- a. Mengadakan penambahan tenaga kerja rekam medis lulusan ahli rekam medis, agar sesuai dengan peraturan tentang kualifikasi perekam medis untuk meningkatkan kualitas kinerja petugas di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dan juga agar adanya koordinator di setiap bidangnya.
- b. Dapat dijadikan bahan untuk perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja (ABK Kes).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagong, S. dan Sutinah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chrismawanti Mey.2020 *Tinjauan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Di Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) Di Rumah Sakit Umum Darmayu Ponorogo*. Ponorogo: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Ponorogo tersedia pada : <http://jurnal.akbidharapanmulya.com/index.php/delima/article/view/95> [diakses pada tanggal 03 Januari 2020 jam 07:55]
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Revisi II Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departmen Kesehatan RI.
- Harlan, J dan Johan, R. S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Depok: Universitas Gunadarma. Tersedia pada: [http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/Daftar-isi-Metodologi-Penelitian\\_k1\\_restu.pdf](http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/Daftar-isi-Metodologi-Penelitian_k1_restu.pdf)



Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015. *Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. 13 April 2015. <sup>20</sup> Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 705. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

<sup>36</sup> Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan. 2015. *Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK KES)*: Jakarta. Badan pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

<sup>1</sup> Rumah Sakit. 2019. *Profil Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura*.

<sup>29</sup> Salamate, G. A., Rattu, A. J. M., dan Pangemanan, J. N. 2014. *Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara*. Minahasa Tenggara: Fakultas Kesehatan Masyarakat <sup>18</sup> Kesehatan Sam Ratulangi

Manado. [Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7683/7249>.diakses pada tanggal 13 Desember 2020 jam 18:4].

<sup>21</sup> Sugiarsi, S. 2019. *Instrumen dan Analisis Data Penelitian Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan*. Edisi 1. Karanganyar: APTIRMIKI.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Rumah Sakit. 28 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009. Jakarta: Sekretariat Republik Indonesia.

# Manuskrip Lailatul Fitri Rhomadhoni

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.stikesnhm.ac.id">repository.stikesnhm.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://jurnal.uimedan.ac.id">jurnal.uimedan.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://jurnal.akbidharapanmulya.com">jurnal.akbidharapanmulya.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://eprints.dinus.ac.id">eprints.dinus.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
8	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1%

10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
11	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://bppsdmk.kemkes.go.id">bppsdmk.kemkes.go.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
16	Hafizah Bina Pratiwi Hafizah Bina Pratiwi, Tri Purnama Sari Tri Purnama Sari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaksesuaian Sensus Harian Rawat Inap Manual Dengan Elektronik Di Rumah Sakit Prima Pekanbaru Pada Periode Agustus-Oktober", Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal), 2021 Publication	<1 %
17	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://medika.respati.ac.id">medika.respati.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a>	

Internet Source

<1 %

20

[pt.scribd.com](https://pt.scribd.com)

Internet Source

<1 %

21

[publikasi.apfirmik.or.id](https://publikasi.apfirmik.or.id)

Internet Source

<1 %

22

[digilib.iain-jember.ac.id](https://digilib.iain-jember.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[journal.ugm.ac.id](https://journal.ugm.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[jpsy165.org](https://jpsy165.org)

Internet Source

<1 %

25

[prosidingonline.iik.ac.id](https://prosidingonline.iik.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[repository.stikesmukla.ac.id](https://repository.stikesmukla.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

[www.neliti.com](https://www.neliti.com)

Internet Source

<1 %

28

[eprint.stieww.ac.id](https://eprint.stieww.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[journal.unnes.ac.id](https://journal.unnes.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

[www.graduate.su.ac.th](https://www.graduate.su.ac.th)

Internet Source

<1 %

31	Inne Hardiyanti, Titi Stiawati, Ika Arinia Indriyany. "Evaluasi Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Kabupaten Serang Tahun 2017", ijd-demos, 2020 Publication	<1 %
32	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://jurnal.unsyiah.ac.id">jurnal.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://sertifikat.ppnipropdiy.org">sertifikat.ppnipropdiy.org</a> Internet Source	<1 %



Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Manuskrip Lailatul Fitri Rhomadhoni

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---